

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari proses pembelajaran tidak lain merupakan sebuah bentuk upaya dalam mendorong kemajuan belajar, supaya dapat mengembangkan potensi diri siswa agar menjadi pribadi yang memiliki budi pekerti yang baik. Adanya pendidikan mampu mengajarkan kepada siswa proses mengontrol kemampuan yang dimilikinya seperti mengontrol kemampuan berfikir kritis, kreatif dalam menggunakan dan membangun informasi, dan membatasi emosional serta memperdalam intelektualnya agar mampu menyelesaikan masalah yang ada.

Ketercapaian proses pembelajaran yang selalu menjadi acuan sebagai sebuah keberhasilan atau tercapainya pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan terhadap kemampuan siswa dalam belajarnya. Perubahan yang terjadi mencakup perilaku, baik itu nyata maupun tidak nyata sekalipun, dengan adanya dampak yang mempengaruhi tersebut maka akan mempermudah proses belajar dikelas.

Efektifitas belajar mampu memberikan banyak pengaruh dalam proses belajar seperti sesuatu yang baik menjadi lebih baik lagi, atau sesuatu yang menunjang dalam pengetahuannya sehingga siswa berada pada tingkatan yang optimal (Mahmudah, 2018). Dengan menerapkan pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap percaya diri siswa, baik itu kemampuannya dalam belajar maupun keterampilan yang dimilikinya, dengan demikian usaha guru dalam memperbaiki kemampuan siswa adalah dengan menggunakan metode yang pas dan baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Pengamatan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, terdapat beberapa alasan atau masalah yang terjadi pada pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Fisika. Permasalahan yang terjadi antara lain adalah kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi Fisika, baik secara ilmu Fisikanya (konseptual) dan rendahnya kapasitas yang dimiliki dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan permasalahan Fisika. Permasalahan tersebut terjadi karena sebelumnya pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh berbasis tatap muka secara daring, yang pada kenyataannya tidak memberikan banyak timbal balik kepada siswa. Walaupun

jika ditelaah, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang guru lakukan (ketika daring) sudah dikatakan sangat efektif dengan menggunakan teknologi yang sudah ada.

Hasil kuesioner kepada guru Fisika yang beberapa waktu lalu telah dilakukan memberikan beberapa keterangan bahwa ketidaksiapan siswa dalam belajar termasuk terhadap materi-materi yang guru jelaskan, menjadi salah satu faktor penghambat selama proses belajar berlangsung. Minimnya pemahaman dan minimnya semangat yang dimiliki menjadikan siswa tidak fokus selama mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut membuat guru lebih sering memberikan pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran siswa, dengan memberikan beberapa objek permasalahan, presentasi dan simulasi yang dapat menunjang siswa dalam memahami pelajaran.

Hasil tanya jawab permasalahan kepada siswa kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Metro menghasilkan beberapa permasalahan, antara lain: (1) Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar Fisika yang beragam, berawal dari kurang paham terhadap rumus yang terlalu panjang ataupun terhadap cara penyelesaian soal, (2) situasi pembelajaran yang kurang kondusif atau kurang menyenangkan, ditandai dengan kurangnya aktivitas siswa dikelas. Dengan demikian peneliti mencari alternatif lain sehingga memudahkan siswa dalam mencerna beberapa permasalahan Fisika. Supaya lebih menyenangkan dan bisa menjadi wadah yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyempurnakan pemahaman yang awalnya sulit untuk di pahami menjadi mudah dipahami.

Masalah-masalah yang telah diuraikan tersebut, perlu adanya penerapan sistem pembelajaran supaya dapat membantu siswa menjadikan dirinya lebih aktif. Salah satunya adalah proses yang sesuai dan dapat memfokuskan siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya, yaitu pembelajaran yang menguatkan pemahaman melalui aktivitas pembelajaran sehingga menjadikan siswa memiliki kemampuan yang optimal dalam menyempurnakan kemampuan pemecahan masalah terlebih pada materi Fisika.

Berawal pada beberapa pembahasan sebelumnya bahwa, perlu adanya perencanaan pembelajaran yang dapat membangun potensi siswa dalam menggunakan kemampuannya pada pemecahan masalah. Pada kajian ilmiah ini digunakan pembelajaran dengan menerapkan PBL terintegrasi Gasing sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam proses memecahkan sebuah

permasalahan, dimana penerapan pembelajaran ini dilakukan untuk membentuk siswa agar terbiasa berpartisipasi aktif, belajar menggunakan ide dan inisiatif sendiri, mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang diinginkan, dan optimalisasi pembelajaran siswa mendalam.

Problem based learning dapat diartikan sebagai proses belajar yang bermula pada proses penyelesaian sebuah persoalan yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari, dan menarik untuk dipecahkan serta sangat berhubungan dengan pelajaran yang dipelajari, dan masalah diberikan sebelum mempelajari konsep dan materi. Metode Gasing menerapkan pembelajaran kepada siswa untuk lebih mandiri selama proses penyelesaian soal, melibatkan keterampilan dan pengetahuannya. Sedangkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan merupakan sebuah langkah penyelesaian yang terstruktur dan terbimbing dalam menyelesaikan permasalahan yang spesifik, berfokus kepada arah belajar yang dibutuhkan dalam mencari solusi permasalahan, sehingga proses penyelesaian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Demi memperbaiki kemampuan siswa dalam belajar, dipilih proses belajar yang mengarahkan siswa kepada permasalahan yang gampang, asyik dan menyenangkan (gasing). Beberapa uraian diatas, maka dengan itu akan dilakukan penelitian berjudul "**Penerapan *Problem Based Learning* Terintegrasi Metode Gasing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah**".

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode gasing dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah?
2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap penggunaan pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode gasing dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan *problem based learning* terintegrasi metode gasing dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan *problem based learning* terintegrasi metode gasing dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk sekolah, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah alternatif proses belajar yang dianggap lebih menyenangkan terkhusus pada pembelajaran Fisika.
2. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai sarana pengetahuan, dan pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih efektif.
3. Bagi peneliti, menjadi sebuah pengalaman berharga serta dapat memperluas wawasan keilmuan dalam menentukan dan mengambil langkah dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung dengan gampang, asyik, dan menyenangkan.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa asumsi atau anggapan dasar yang dibuat untuk mempermudah riset, antara lain:

1. Terdapat peningkatan pemahaman siswa terkait kemampuan pemecahan masalah pada materi fisika.
2. Mampu merealisasikan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian selalu memiliki cakupan yang dijadikan sebagai batasan yang dibuat untuk membatasi variabel yang akan dibahas kedepannya, supaya selama pengambilan data tidak keluar permasalahan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa ruang lingkup penelitian, antara lain:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, bertujuan memberikan perilaku pembelajaran kepada siswa sehingga implementasinya terlihat jelas, dapat dirasakan, dan praktik yang digunakan mempunyai efektifitas yang tinggi.

2. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas : Pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode gasing.
- b. Variabel terikat : Kemampuan pemecahan masalah

3. Lokasi dan Waktu penelitian

a. Lokasi penelitian :

- 1) Tempat : SMA Muhammadiyah 2 Metro
- 2) Kelas : XI MIPA
- 3) Lokasi : Jl. Kiai H. Ahmad Dahlan, no.01, Imopuro, Metro Pusat.

b. Waktu Penelitian :

- 1) Semester : Ganjil
- 2) Tahun akademik : 2023/2024

4. Batasan penelitian

Penelitian ini memiliki batasan pada materi yang akan diajarkan pada proses pembelajaran, materi yang akan diajarkan adalah gelombang dengan sub topik “ Gelombang Cahaya”.